

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan pesat sistem informasi disebabkan dengan semakin banyaknya peran sistem informasi dalam mendukung operasionalisasi perusahaan seperti meningkatkan kinerja perusahaan, melalui efektivitas, efisiensi, dan produktivitas perusahaan (Sibarani, 2014). Pemanfaatan sistem informasi ini memungkinkan diterapkannya proses bisnis yang lebih ringkas. Kemudian, sistem informasi ini dapat digunakan juga sebagai instrumen untuk memenangkan persaingan industri, meningkatkan pelayanan, membantu manajemen untuk mengambil keputusan, melakukan perencanaan, bahkan melebarkan sayap bisnis. Pengimplementasian sebuah proyek sistem informasi tentu saja harus memperhatikan manfaat yang didapatkan dengan apa yang telah dikorbankan pada proyek tersebut. Banyak organisasi yang tidak mengetahui bagaimana cara untuk mengetahui hal tersebut (Widjanadi, dkk, 2015). Menurut Dekleva (2005),

“51% perusahaan tidak pernah melakukan evaluasi investasi sistem informasi (SI)/teknologi informasi (TI), bahkan 68% perusahaan tidak mengkomparasikan manfaat yang diperoleh dengan nilai investasi yang telah dikorbankan. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui hasil dan manfaat dari investasi SI/TI dibutuhkan sebuah perencanaan proyek SI/TI yang maksimal.”

Manfaat yang dirasakan tidak hanya dari segi finansial tapi juga dapat berupa non-finansial dengan istilah *Intangible Benefit*, dan manfaat dapat bersifat jangka pendek ataupun panjang. Data-data yang valid tentu akan mendukung dalam mengetahui manfaat apa saja yang dirasakan. Hal penting lainnya dalam

berinvestasi sistem informasi adalah seberapa besar tingkat pengembalian yang didapat dari penggunaan sistem tersebut (Widjanadi, dkk, 2015). Tingkat pengembalian sering diistilahkan sebagai *return on investment* (ROI). Dalam tata kelola sistem informasi, evaluasi investasi sistem informasi dan pengukuran manfaat bisnis menjadi salah satu faktor yang penting (Sendiang, 2016). Beberapa ahli merumuskan beberapa metode penghitungan investasi sistem informasi, yang juga memperhitungkan manfaat non-finansial. Penggabungan pendekatan finansial dan non-finansial diharapkan akan memberikan akurasi hasil yang lebih baik. *Information Economics* (IE) adalah salah satu metode penghitungan investasi teknologi investasi yang menggabungkan kedua pendekatan, baik finansial maupun non-finansial untuk menilai dan melakukan pertimbangan terhadap investasi suatu sistem informasi (Sendiang, 2016).

Toserba MM 168 Kampar merupakan sebuah usaha dagang yang memiliki 2 cabang di Pekanbaru. Toserba ini beroperasi setiap hari, sehingga transaksi-transaksi yang terjadi akan relatif banyak. Transaksi yang terjadi harus diimbangi dengan sistem informasi akuntansi yang prima. Tahun 2018 Toserba MM 168 Kampar melakukan proses modernisasi dengan melakukan pembelian *software* akuntansi. Toserba MM 168 menggunakan *D.M.S Accounting Software* yang khusus dikembangkan untuk toserba ini. *D.M.S Accounting Software* ini menyediakan layanan akuntansi yang lebih dari cukup seperti laporan laba/rugi, persediaan, dll. *D.M.S Accounting Software* ini dimanfaatkan agar pemilik toserba tidak perlu lagi melakukan pencatatan secara manual, dengan hanya menginputkan

data-data yang diperlukan, tentu saja *owner* Toserba MM 168 mengharapkan proses akuntansi menjadi lebih efektif, dan efisien.

Dari sisi biaya, untuk melakukan pembelian *software* ini Toserba MM 168 harus mengeluarkan dana sebanyak Rp12.000.000 di tahun 2018. Dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh Toserba MM 168 untuk penggunaan *software* ini, maka pembelian *software* ini juga harus dilihat apakah benar-benar memberikan manfaat finansial maupun non-finansial kepada Toserba MM 168. Manfaat *tangible* dan *intangible* tersebut akan menunjukkan tingkat kelayakan investasi *software* akuntansi yang dilakukan oleh Toserba MM 168. Menurut Parker (1988), *Information Economics* digunakan untuk menganalisa biaya dan manfaat, mengkuantifikasikan biaya sistem informasi yang hasilnya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian berkaitan dengan analisis investasi suatu proyek sistem/teknologi informasi yang telah diimplementasikan menggunakan teori *Information Economics*. Pertama, Sibarani (2014) melakukan penelitian dengan judul Analisis Sistem Informasi Rumah Sakit Menggunakan Metode *Information Economics*, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi penghematan biaya setelah implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit sehingga perhitungan ROI mendapat skor yang kecil, dan implementasi sistem tersebut memiliki nilai risiko yang kecil, namun untuk hasil *IE Scorecard* mendapat nilai 76,8 dan mendapat predikat sangat baik menandakan investasi sistem tersebut bermanfaat. Kedua, Wijaya dan Ekawati (2014) melakukan penelitian berjudul *Information Economics Cost-Benefit Analysis on Automatic Billing System*

*Implementation at Ogan Central Eletrionics*, penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang ada memberikan banyak manfaat bagi perusahaan baik manfaat *tangible* maupun manfaat *quasi-tangible*, hal itu tercermin dari nilai *enchanced ROI* yang didapatkan sebesar 52,0207%. Ketiga, Widjanadi, dkk (2015) melakukan penelitian yang berjudul *Analisa Investasi Sistem Informasi Administrasi Pada Distributor X dengan Menggunakan Metode Information Economics*, penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem tersebut dinyatakan layak untuk diterapkan, hal itu tercermin dari hasil *IE Scorecard* dengan nilai 82,86 dan mendapat predikat sangat baik. Keempat, Sendiang (2016) melakukan penelitian tentang *Analisis Efektivitas Investasi Proyek Teknologi Informasi Menggunakan Metode Information Economics*, dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara keseluruhan sistem dinilai efektif dan bermanfaat bagi perusahaan, hal itu tercermin dari hasil *IE Scorecard* dengan nilai 48 dan mendapat predikat baik.

Kelima, penelitian dilakukan oleh Novianti dan Fajar (2019) dan diberi judul *Information Technology Investment Analysis Of Hospitality Using Information Economics Approach*, dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa proyek IT yang telah dilakukan oleh hotel berbintang 5 di Jakarta bermanfaat secara finansial maupun non-finansial, hal itu tercermin dari hasil *IE Scorecard* dengan nilai 28 dan mendapat predikat cukup. Terakhir, penelitian milik Sudrajat dan Rudianto (2019) tentang *Analisis Kelayakan Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Metode Information Economics*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengimplementasian aplikasi cukup layak untuk dikembangkan dan

bermanfaat bagi perusahaan, hal itu tercermin dari hasil *IE Scorecard* dengan nilai 58,19 dan mendapat predikat baik

Berdasarkan fenomena, isu, teori, serta penelitian-penelitian terdahulu yang melakukan penelitian terhadap sistem yang telah diaplikasikan, maka penelitian ini akan menggunakan teori *Information Economics* untuk menganalisis manfaat investasi *D.M.S Accounting Software* yang telah digunakan di Toserba MM 168 Kampar, sebab metode *Information Economics* mampu menganalisis manfaat investasi dari suatu sistem/teknologi informasi yang telah diaplikasikan melalui manfaat *tangible* dan *intangibile*, serta *quasi-tangible*, sehingga peneliti dapat mengetahui manfaat investasi *D.M.S Accounting Software* pada Toserba MM 168 Kampar. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul **Analisis Manfaat Investasi *D.M.S Accounting Software* Dengan Menggunakan Metode *Information Economics* di Toserba MM 168 Kampar.**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam isu investasi D.M.S *Accounting Software* di Toserba MM 168 Kampar di atas, maka rumusan masalah yang diajukan yaitu bagaimana manfaat yang diberikan D.M.S *Accounting Software* kepada Toserba MM 168 Kampar?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis manfaat investasi sistem informasi yang dilakukan oleh Toserba MM 168 Kampar dengan menggunakan metode *Information Economics*. Toserba MM 168 Kampar membeli D.M.S *Accounting Software* pada tahun 2018, membuat investasi *software* ini perlu dianalisis apakah investasi D.M.S *Accounting Software* bermanfaat secara finansial maupun non-finansial di Toserba MM 168 Kampar, sehingga investasi D.M.S *Accounting Software* menjadi investasi yang tepat guna.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, dapat diketahui bagaimana manfaat yang diberikan serta dampak yang diterima dari investasi D.M.S *Accounting Software* menggunakan metode *Information Economics*, dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi *owner* Toserba MM 168 Kampar agar pengembangan sistem di kemudian hari menjadi lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan manfaat investasi.

## 1.5. Sistematika Penulisan

### BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menerangkan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang konsep dan teori yang relevan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini. Kajian pustaka dapat berbentuk uraian bersifat kualitatif, persamaan-persamaan matematis yang berkaitan dengan penelitian.

### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menerangkan gambaran umum lokasi riset, data, model, alat analisis, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data.

### BAB IV: ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum Toserba MM 168 Kampar, hasil analisis investasi dengan metode *Information Economics*.

### BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis investasi dengan metode *Information Economics*. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dari hasil penelitian dan pembahasan untuk

menilai manfaat investasi *D.M.S Accounting Software*. Memberikan saran kepada pengambil keputusan/kebijakan investasi serta masukkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

